

ANALISIS SUMBER DANA PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. BPRS BHAKTI SUMEKAR

Cici' Insiyah^{1*}, Nur Hidayah², Siti Halimah³, Didin Burhanuddin Rabbani⁴

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan^{1,2,3}

IAIN Madura⁴

*Corresponding Author: cicikinsiyah93@gmail.com

ABTRAKS – Penentu keberhasilan dalam perusahaan perbankan salah satunya adalah pengelolaan sumber dan penggunaan dalam modal kerja, dengan indicator prinsipnya pada aktiva lancar, kewajiban lancar dan perputaran dalam modal kerja. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana implementasi analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. BPRS Bhakti Sumekar. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk manajemen modal kerja dengan analisis laporan keuangan. Data dan sumber data adalah data laporan tahunan dari PT. BPRS Bhakti Sumekar tahun buku 2019 dan 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peranan sumber dan penggunaan modal kerja secara keseluruhan, menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi tetap terjaga sehingga keamanan perputaran keuangan perbankan dapat berjalan dengan baik dan tidak berpengaruh pekerja di PT. BPRS Bhakti Sumekar, (2) perkembangan penggunaan modal kerja PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2019-2020 sesuai laporan keuangan analisis mengalami peningkatan. Analisa perkembangan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. BPRS Bhakti Sumekar menunjukkan tingkat perubahan yang meningkat (+), maka disarankan kepada manajemen bank senantiasa menganalisa, mengevaluasi dan menilai laporan sumber modal dan penggunaan modal kerja sehingga dapat memastikan kinerja layanan perbankan semakin baik kedepannya.

Kata kunci : Sumber Modal, Penggunaan Modal, Modal Kerja.

ABSTRACT - One of the determinants of success in a banking company is the management of sources and uses of working capital, with principal indicators on current assets, current liabilities and turnover in working capital. This study is intended to determine how the implementation of the analysis of sources and use of working capital at PT. BPRS Bhakti Sumekar. The method used is descriptive method using a quantitative approach to working capital management with financial statement analysis. Data and data sources are annual report data from PT. BPRS Bhakti Sumekar for the 2019 and 2020 financial years. The results of the study show that: (1) The overall role of sources and use of working capital shows that the level of effectiveness and efficiency is maintained so that the security of banking financial turnover can run well and does not affect the workers at PT. BPRS Bhakti Sumekar, (2) the development of the use of working capital of PT. BPRS Bhakti Sumekar for the 2019-2020 period according to the analytical financial report has increased. Analysis of the development of sources and use of working capital at PT. BPRS Bhakti Sumekar shows an increasing rate of change (+), it is recommended to bank management to always analyze, evaluate and assess reports on sources of capital and use of working capital so as to ensure better banking service performance in the future.

Keywords: Source of Capital, Use of Capital, Working Capital.

PENDAHULUAN

Kita semua tahu bahwa modal kerja dihasilkan dan digunakan dalam konteks perusahaan. Sebuah perusahaan membutuhkan modal kerja, dan semakin banyak modal kerja yang Anda miliki, semakin kecil kemungkinan Anda bangkrut, jadi menggunakannya akan mengurangi risiko operasional bisnis Anda. Pengelolaan

modal kerja memerlukan pengambilan keputusan tentang berapa banyak modal kerja yang dibutuhkan dan bagaimana hal itu akan dibiayai¹. Semakin banyak aset likuid yang dimiliki perusahaan, semakin kecil kemungkinannya untuk kehabisan uang tunai.

Analisis modal kerja adalah bagian penting dari setiap studi keuangan perusahaan atau bisnis. Pemeriksaan sumber dan penggunaan modal kerja menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerjanya untuk menjalankan bisnisnya dengan cara yang paling efisien. Menurut Deloof, mengurangi hari pengumpulan dan tingkat persediaan dapat memiliki pengaruh besar pada profitabilitas dan meningkatkan kemungkinan hal ini terjadi.

PT. BPRS Bhakti Sumekar adalah Badan Usaha Milik Daerah. Hanya Bank BPRS yang memiliki filosofi berbasis Syariah dan struktur bagi hasil. Melalui penyediaan produk perbankan dengan kerangka bagi hasil, Bank BPRS berupaya membantu pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat Indonesia. Peneliti di PT. BPRS Bhakti Sumekar secara khusus tertarik untuk mempelajari cara-cara melakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja mengingat perannya yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya di bank-bank BPRS.

LANDASAN TEORI

1. Sumber Dana Bank

Setiap perusahaan mengalami kendala dalam menjalankan operasional perusahaannya, seperti kendala dalam kebutuhan dana. Dalam kacamata kita dapat diketahui hampir diseluruh perusahaan yang beroperasi sangat membutuhkan terhadap dana dalam menjalankan usahanya. Dari pentingnya dana tersebut perusahaan dituntut dapat mencari sumber dana tersebut, salah satunya seperti yang dilakukan oleh Lembaga keuangan yaitu Bank. Dalam menggunakannya diharapkan dapat dipergunakan sebaik mungkin dan sesuai

¹ M.A. Eljelly. Liquidity - Profitability Tradeoff: An empirical Investigation in An Emerging Market. (*International Journal of Commerce & Management*. Vol 14 No 2. 2004), hal 48

anggaran, dengan tujuan untuk mengurangi perubahan bentuk dan penurunan aktiva yang terlalu tinggi pada sebuah perusahaan.²

Usaha di mana bank mengumpulkan uang untuk mendanai kegiatannya adalah sumber pendanaan bank. Sebagai lembaga keuangan, bank tidak dapat memisahkan sumber pendanaannya dari operasional sehari-hari yang berakar kuat di sektor keuangan. Kegiatan perbankan beroperasi untuk memperoleh uang dari masyarakat melalui giro dan tabungan merupakan sumber dana bank. Pinjaman kepada klien atau individu yang membutuhkan dapat dikeluarkan sebagai hasil dari dana yang dikumpulkan oleh bank.

Kegiatan perbankan sangat bergantung pada kemampuan bank untuk mendapatkan sumber-sumber pembiayaan yang diperlukan. Bank harus mempertimbangkan berbagai pertimbangan ketika mencari sumber pembiayaan, termasuk: *Procurability*, *timing*, dan *cost of secure fund* merupakan pertimbangan penting dalam setiap proyek. Dalam praktiknya, jumlah uang yang tersedia untuk proyek tertentu akan bervariasi. Untuk menghindari pengambilan keputusan yang salah, bank perlu mengetahui untuk apa dana tersebut akan digunakan dan berapa banyak yang akan mereka butuhkan. Secara umum, Anda bisa mendapatkan uang bank dari:

a. Dana dari bank itu sendiri

Bank itu sendiri adalah sumber dana, maka uang itu berasal dari sana. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pencarian dana bank terdiri dari

- 1) Misalnya, pemegang saham dapat menyumbangkan lebih banyak dana atau membeli saham dari perusahaan publik.
- 2) Istilah ini digunakan untuk menggambarkan akumulasi keuntungan perusahaan yang tidak diserahkan kepada pemegang saham selama tahun sebelumnya. Sebagai tindakan pencegahan, cadangan ini telah ditetapkan.

²Anisa Pengaruh Sumber Dana dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar (Makassar:Univ Muhammadiyah Makassar,2018) hal. 51.

- 3) Tidak menutup kemungkinan keuntungan bank yang tidak dibagikan kepada pemegang saham dapat digunakan sebagai modal kerja dalam jangka waktu yang lama.

b. Dana dari masyarakat luas

Lembaga keuangan menggunakan ini sebagai sumber pendanaan utama mereka, dan sejauh mana mereka mampu melakukannya adalah tanda keberhasilan mereka. Sebagai aturan umum, kegiatan penggalangan dana dapat dibagi menjadi tiga kategori besar: "Simpanan giro (demand deposit), Simpanan tabungan (saving deposit) dan Deposito (time deposit)".

c. Dana dari lembaga lainnya

Untuk melakukan transaksi tertentu, uang yang diperoleh dari sumber ini digunakan. Anda bisa mendapatkan uang dari sumber ini dengan:

- 1) Bantuan Likuiditas Bank Indonesia
- 2) Pinjaman antar bank.
- 3) Pinjaman dari bank-bank luar negeri.
- 4) Surat berharga pasar uang (SBPU).³

2. Penggunaan Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Peningkatan atau pengurangan modal kerja adalah akibat dari transaksi yang mempengaruhi akun jangka pendek dan jangka panjang, seorang analis keuangan Modal kerja perusahaan mencakup semua asetnya saat ini, serta dana yang dibutuhkan untuk beroperasi sehari-hari.⁴

b. Jenis Modal Kerja

Menurut A.W. Taylor, ada dua kategori modal kerja:

- a. Modal Kerja Permanen (Permanent Working Capital) adalah Sebagai permulaan, modal kerja permanen perusahaan adalah uang yang

³ Lily Wijayawati, Analisis Sumber Dana dan Penyaluran Dana dalam Hubungannya dengan Laba Bersih PT. Bank Bumi Putera Tbk, Indonesia. hal. 25. di akses di <https://id.scribd.com/document/528830958/isi-pl6-59> pada tanggal 08/01/2022 pukul 21.03.

⁴ Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, (Yogyakarta: YPKN, 2002), hal. 84.

dibutuhkan untuk tetap beroperasi untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Modal kerja permanen dapat dibagi menjadi dua kategori:

- 1) Modal Kerja Primer (Primary Working Capital) adalah modal kerja minimum yang dibutuhkan perusahaan untuk tetap beroperasi.
- 2) Modal Kerja Normal (Normal Working Capital) adalah Jumlah uang yang dibutuhkan bisnis untuk menjaga agar semuanya berjalan lancar untuk mempertahankan tingkat produksi yang khas.

- b. Modal Kerja Variabel (Variable Working Capital) adalah adalah dana bergulir yang nilainya berfluktuasi dengan tindakan bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Modal kerja variabel dibagi menjadi 3 yaitu :

- 1) Modal Kerja Musiman (Seasonal Working Capital) adalah perubahan musiman dalam jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.
- 2) Modal Kerja Siklis (Cyclical Working Capital) adalah jenis modal kerja yang dipengaruhi oleh perubahan perekonomian.
- 3) Modal Kerja Darurat (Emergency Working Capital) adalah Jumlah total modal kerja yang akan dibutuhkan perusahaan, dengan kondisi saat ini, akan ditentukan oleh faktor-faktor di luar kendali perusahaan atau tidak akan diketahui sebelumnya.

c. Sumber Modal Kerja

Modal kerja perusahaan dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain:

- 1) Hasil Operasi Perusahaan adalah penyusutan dan amortisasi ditambahkan ke laba bersih untuk mencapai jumlah ini. Grafik tersebut menggambarkan kinerja operasi perusahaan dalam hal modal kerja.
- 2) Jumlah utang jangka panjang tumbuh Likuiditas tumbuh ketika sebuah perusahaan menjual obligasi, menjadikannya sumber lebih banyak likuiditas.
- 3) Memperbaiki dan Meningkatkan Modal Perusahaan Aset tetap, investasi, aset jangka panjang dan aset jangka panjang lainnya yang tidak lagi dibutuhkan oleh bisnis dapat dijual untuk menambah modal kerja. Selama ini, setiap perubahan kas atau piutang akan mengakibatkan peningkatan modal kerja karena hasil dari penjualan dana.

- 4) Nilai perusahaan meningkat Situasi kas perusahaan membaik karena pemiliknya menambah atau meningkatkan modal mereka, yang berfungsi sebagai sumber modal kerja.⁵

d. Penggunaan Modal Kerja

Modal kerja perusahaan akan berkurang jika modal kerja digunakan atau digunakan. Ini adalah beberapa komponennya:

- 1) Bertambahnya Aktiva Tetap

Pembelian mungkin menjadi penyebab kenaikan aset tetap. Pembelian membutuhkan uang untuk dilakukan dan aset tetap digunakan sebagai modal kerja sebagai akibat dari peningkatan nilai aset tetap.

- 2) Berkurangnya Modal Jangka Panjang

Likuiditas perusahaan berkurang ketika membeli kembali obligasi yang jatuh tempo atau membayar hutang jangka panjang. Modal kerja digunakan untuk mengurangi hutang jangka panjang dalam situasi ini.

- 3) Berkurangnya Modal Sendiri

Untuk membeli kembali saham biasa atau saham preferen, perusahaan harus memiliki dana yang tersedia. Akibatnya, jika ekuitas turun, maka nilai perusahaan juga turun. Modal kerja diperlukan untuk mengurangi ekuitas.

- 4) Adanya Pembayaran Dividen Kas

Pemegang saham menerima dividen, properti, dan uang tunai. Membayar dividen tunai menurunkan saldo kas perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan modal kerja dalam bentuk bonus tunai ini dibenarkan.

- 5) Adanya Kerugian Operasi Perusahaan

Kerugian perusahaan dan risiko yang diambil sebagai akibatnya berhubungan langsung dengan pendapatannya. Korporasi diwajibkan untuk melakukan pembayaran penuh atas kerugian tersebut. Modal kerja

⁵ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan ke-3, (Yogyakarta: Liberty, 1992), hal. 121-122.

didefinisikan sebagai kas perusahaan yang tersedia untuk mengimbangi kerugian.⁶

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dimana data yang dipakai yakni data dari sumber baik secara pribadi atau kelembagaan. Dokumentasi dalam penelitian jurnal ini menggunakan literatur buku-buku dan laporan keuangan PT. BPRS Bhakti Sumekar periode 2019-2020, dimana dalam data tersebut kita lakukan amatan data, analisis dan penarikan kesimpulan. Sehingga metode penelitian pada jurnal ini yakni deskriptif kuantitatif dengan pendekatan manajemen modal kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut topik utama jurnal ini dan data yang dikumpulkan, diperuntukkan untuk menentukan sejauh mana sumber modal kerja dan penyebaran perusahaan meningkatkan profitabilitas PT. BPRS Bhakti Sumekar. Kajian sumber dan pemanfaatan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas sektor swasta.

1. Implementasi Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan bagian penting dari melakukan analisis keuangan. Modal kerja atau rasio dan kegunaan modal kerja, serta sumber dan aplikasinya, merupakan fokus dari analisis modal kerja bersih. Selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar disebut sebagai modal kerja bersih. Analisis sumber dan sumber daya digunakan untuk menentukan dari mana dana tersebut berasal dan apa yang ingin dicapai oleh anggaran tersebut. " Peneliti dapat membuat lembar kerja dari dua neraca, seperti 2019 dan 2020, untuk lebih memahami sumber dan penggunaan modal kerja. Modal kerja dapat ditelusuri kembali ke dua penurunan dan peningkatan yang berbeda, yang membuatnya mudah untuk dilacak. Perubahan sumber dan penggunaan modal kerja.

⁶Martono dan D.Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, (cet.ke-2, Ekonomia,Yogyakarta, 2000), hal.238-239

Proyek yang meningkatkan arus kas dikenal sebagai sumber modal kerja, dan proyek yang menurunkan arus kas dikenal sebagai penggunaan modal kerja.

Sumber-sumber modal kerja antara lain:

- a. Penurunan jumlah aktiva
- b. Peningkatan jumlah utang
- c. Keuntungan sesudah pajak
- d. Depresiasi dan beban-beban yang tidak memerlukan pengeluaran uang kas lainnya
- e. Penjualan saham-saham baru

Penggunaan modal kerja antara lain:

- a. Peningkatan jumlah aktiva
- b. Penurunan jumlah utang
- c. Kerugian atau net loss
- d. Pembayaran deviden dalam bentuk kas
- e. Pembelian kembali saham-saham perusahaan

Tabel 1

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT BPRS Bhakti Sumekar tahun 2019-2020

Pos-Pos	31 Desember		Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	
	2020	2019	Sumber	Penggunaan
Kas	69.090.234.265	68.351.257.100		
Penempatan pada Bank Lain	202.396.535.771	160.230.831.324		
Penyisihan Penghapusan	-646.042.241	-776.613.739		
Pembiayaan yang Diberikan	651.232.986.892	674.105.771.442	22.872.784.550	
Penyisihan Penghapusan	-5.000.620.880	-6.155.678.667		
Persediaan	69.696.603.390	43.682.969.839		
Pendapaan Rupa Rupa Bagian	3.704.167.663	1.789.521.634		
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	7.379.535.651	7.379.535.651		
TRR Penyelesaian Hukum	2.223.044.150	-		
Uang Muka Biaya	3.430.567.967	57.614.000		
Beban Dibayar Dimuka	7.224.340.957	7.100.001.932		
Pajak Dibayar Dimuka	3.364.072.545	-		

Pendapatan Sewa yang akan diterima	37.563.244	121.621.494		
Deposito PPOB	3.620.257.390	1.301.185.114		
	1.017.753.246.764	957.188.017.125		
ASET TETAP				
Aset Tetap	24.883.001.557	22.287.519.980		
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-15.159.408.055	-13.120.166.448	2.039.241.607	
	9.723.593.502	9.167.353.532		
TOTAL ASET	1.027.476.840.266	966.355.370.657		
Kewajiban				
Kewajiban Segera	4.525.590.456	1.657.246.201		
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	437.424.893	437.424.893		
Dana Wadiah	233.516.038.500	245.662.901.988		
Pembiayaan dari bank lain	125.854.313.084	154.383.633.579		28.529.320.495
Pembiayaan dari pihak lain	14.722.218.000	9.444.444.000	5.277.774.000	
Kewajiban kepada Bank lain	19.000.936.575	-		
Hutang Pajak	4.034.014.678	1.345.045.566		
Kewajiban Imbalan Kerja	5.597.067.558	-		
Kewajiban Lainnya	56.412.108.089	6.137.488.949	50.274.619.140	
Jumlah Kewajiban	464.099.711.833	419.068.185.176		
Investasi Tidak Terikat				
Tabungan Qurban	1.012.639.329	899.471.969		113.167.360
Tabungan Hari Raya	1.005.679.550	1.324.631.240	318.951.690	
Tabungan Gaul IB	292.245.050	20.077.628		272.167.422
Deposito	427.810.397.045	410.829.120.470		
Jumlah Investasi Tidak Terikat	430.120.960.974	413.073.301.307		
EKUITAS				
Modal Disetor	96.000.000.000	96.000.000.000		
Saldo Laba / Rugi				
Cadangan	25.929.979.225	29.028.340.936		3.098.361.711
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	11.326.188.236	9.185.543.239	2.140.644.997	
Jumlah Ekuitas	133.256.167.458	134.213.884.175		
TOTAL KEWAJIBAN. INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS	1.027.476.840.265	966.355.370.657		
			82.924.015.984	31.993.418.164
				50.930.597.820
			82.924.015.984	82.924.015.984

Periode 2019-2020 sumber modal kerja yang dimiliki PT. BPRS Bhakti Sumekar sebesar Rp. 82.924.015.984 dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Dari worksheet laporan neraca dan laba rugi diatas periode ini menunjukkan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi penerimaan modal kerja ini adalah kewajiban lainnya sebesar Rp. 50.274.619.140. sedangkan pada

modal kerja PT. BPRS Bhakti Sumekar sebesar Rp. 31.993.418.164 dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Faktor terbesar dipengaruhi oleh pembiayaan dari bank lain sebesar Rp. 28.529.320.495.

2. Laporan Perubahan Modal Kerja PT. BPRS Bhakti Sumekar.

Kesehatan keuangan perusahaan digambarkan dalam laporan modal kerja. Setiap perubahan dalam pelaporan sumber dan penggunaan likuiditas dapat ditunjukkan dengan perubahan aset lancar, kewajiban lancar, dan likuiditas keseluruhan dari waktu ke waktu.

Catatan akuntansi menyediakan tiga elemen kunci untuk menelusuri pergerakan modal kerja, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk lebih memahami laporan keuangan perusahaan. Ini termasuk:

- a. laporan laba rugi tahun terakhir;
- b. neraca tahun terakhir; dan
- c. neraca tahun sebelumnya yang akan dipergunakan sebagai dasar perbandingan.

Laporan keuangan per dua tahun terakhir dengan mengikuti ketiga unsur diatas dari PT. BPRS Bhakti Sumekar, dapat dilihat dan dianalisis daripada lampiran PT. BPRS Bhakti Sumekar. Berikut dipaparkan tabel total hasil laporan keuangan tahun 2019-2020 sebagai berikut:

Pos-Pos	31 Desember		Modal Kerja	
	2020	2019	Naik	Turun
Kas	69.090.234.265	68.351.257.100	738.977.165	
Penempatan pada Bank Lain	202.396.535.771	160.230.831.324	42.165.704.447	
Penyisihan Penghapusan	-646.042.241	-776.613.739	130.571.498	
Pembiayaan yang Diberikan	651.232.986.892	674.105.771.442		
Penyisihan Penghapusan	-5.000.620.880	-6.155.678.667	1.155.057.787	
Persediaan	69.696.603.390	43.682.969.839	26.013.633.551	
Pendapatan Rupa Rupa Bagian	3.704.167.663	1.789.521.634	1.914.646.029	
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	7.379.535.651	7.379.535.651		

TRR Penyelesaian Hukum	2.223.044.150	-	2.223.044.150	
Uang Muka Biaya	3.430.567.967	57.614.000	3.372.953.967	
Beban Dibayar Dimuka	7.224.340.957	7.100.001.932	124.339.025	
Pajak Dibayar Dimuka	3.364.072.545	-	3.364.072.545	
Pendapatan Sewa yang akan diterima	37.563.244	121.621.494		84.058.250
Deposit PPOB	3.620.257.390	1.301.185.114	2.319.072.276	
	1.017.753.246.764	957.188.017.125		
ASET TETAP				
Aset Tetap	24.883.001.557	22.287.519.980	2.595.481.577	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-15.159.408.055	-13.120.166.448		
	9.723.593.502	9.167.353.532		
TOTAL ASET	1.027.476.840.266	966.355.370.657		
Kewajiban				
Kewajiban Segera	4.525.590.456	1.657.246.201		2.868.344.255
Bagi Hasil Yang Belum Dibagikan	437.424.893	437.424.893		
Dana Wadiah	233.516.038.500	245.662.901.988	12.146.863.488	
Pembiayaan dari bank lain	125.854.313.084	154.383.633.579		
Pembiayaan dari pihak lain	14.722.218.000	9.444.444.000		
Kewajiban kepada Bank lain	19.000.936.575	-		19.000.936.575
Hutang Pajak	4.034.014.678	1.345.045.566		2.688.969.112
Kewajiban Imbalan Kerja	5.597.067.558	-		5.597.067.558
Kewajiban Lainnya	56.412.108.089	6.137.488.949		50.274.619.140
Jumlah Kewajiban	464.099.711.833	419.068.185.176		
Investasi Tidak Terikat				
Tabungan Qurban	1.012.639.329	899.471.969		113.167.360
Tabungan Hari Raya	1.005.679.550	1.324.631.240		
Tabungan Gaul IB	292.245.050	20.077.628		
Deposito	427.810.397.045	410.829.120.470		16.981.276.575
Jumlah Investasi Tidak Terikat	430.120.960.974	413.073.301.307		
EKUITAS				
Modal Disetor	96.000.000.000	96.000.000.000		
Saldo Laba / Rugi				
Cadangan	25.929.979.225	29.028.340.936		
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan	11.326.188.236	9.185.543.239		
Jumlah Ekuitas	133.256.167.458	134.213.884.175		
TOTAL KEWAJIBAN. INVESTASI TIDAK TERIKAT & EKUITAS	1.027.476.840.265	966.355.370.657		
			98.264.417.505	97.608.438.825

				655.978.680
			98.264.417.505	98.264.417.505

Berdasarkan pada data tersebut di atas, maka setelah dianalisis dapat diketahui bahwa rata-rata terdapat peningkatan pada sumber dana dan penggunaan modal kerja PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep. Laporan sumber dana dan penggunaan modal kerja diperuntukkan dalam upaya mengetahui hasil-hasil aktivitas keuangan pada perusahaan pada suatu periode tertentu dan juga untuk melihat penyebab-penyebab terjadinya perubahan modal kerja, serta pula untuk mengetahui darimana sumber modal kerja didapat dan digunakan untuk apa modal kerja tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa sumber dan penggunaan modal kerja PT BPRS Bhakti Sumekar periode 2019-2020 mengalami kenaikan
2. Peran sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. BPRS Bhakti Sumekar sangat besar. Secara keseluruhan, tingkat efektivitas dan efisiensi Modal Kerja dan Penggunaannya pada PT BPRS Bhakti Sumekar sangat terjaga sehingga keamanan perputaran keuangan perbankan yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan tidak berpengaruh buruk pada kinerja PT. BPRS Bhakti Sumekar .

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005.
- Anisa. *Pengaruh Sumber Dana dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas Pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar*. Makassar: Univ Muhammadiyah Makassar.2018.
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada. 1995.

Deloof, M. *Does Working Capital Management Affects Profitability of Belgian Firms?* "Journal of Business Finance & Accounting." 30(3) & (4): (2003).

Eljelly, M. A. *Liquidity – Profitability Tradeoff: An empirical Investigation in An Emerging Market.* "International Journal of Commerce & Management." Volume 14 Nomor 02. (2004).

Esra, Martha Ayerza dan Prima Apriweni.. *Manajemen Modal Kerja.* Jurnal Ekonomi Perusahaan. STIE IBII. (2002)

Gitman Lawrence J. *Principle of Managerial Finance*, Harper International Edition, Harper & Row Publisher, New York, Hagerstown, San Fransisco, London, Copyright. 2001.

Handoko, T. Hani,. *Dasar Dasar Manajemen Produksi dan Operasi.* Yogyakarta: Penerbit BPFE. 1999.

Lily Wijayawati, *Analisis Sumber Dana dan Penyaluran Dana dalam Hubungannya dengan Laba Bersih PT. Bank Bumi Putera Tbk, Indonesia.* di akses di <https://id.scribd.com/document/528830958/isi-pl6-59> Pada tanggal 08/01/2022 pukul 21.03.

Martono dan D.Agus Harjito. *Manajemen Keuangan.* Cet.ke-2. Yogyakarta: Ekonomia. 2000.

Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan ke- 3. Yogyakarta: Liberty. 1992.

Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. Yogyakarta : YPK. 2002.